

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsentrasi rata-rata dari sampel jambu biji merah dengan pelarut aquades (9.1765 ppm), aquabides (10.7771 ppm), dan asam oksalat 0.4% (5.4927 ppm). Sedangkan untuk sampel jambu biji kristal dengan pelarut aquades (9.7625 ppm), aquabides (11.4226 ppm), dan asam oksalat 0.4% (6.9420 ppm).
2. Kemudian didapatkan nilai RSD yang terbaik dari setiap sampel untuk jambu biji merah pada pelarut aquabides (5.2615%). Pada sampel jambu biji kristal nilai RSD yang terbaik didapatkan pada pelarut aquabides (4.7438%) dan asam oksalat (6.2134%).
3. Maka dari hasil yang telah didapatkan bahwa jenis pelarut mempengaruhi dalam penentuan kadar vitamin C pada sampel, pada penelitian ini ditemukan bahwa pelarut yang baik untuk penentuan kadar vitamin C adalah aquabides.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai validasi metode penetapan kadar vitamin C pada sampel menggunakan beberapa variasi pelarut.